

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menelusuri perjalanan OFI sejak awal kelahirannya dan mengikuti perkembangannya, baik secara ideasional maupun organisasional, setidaknya ada beberapa hal menarik yang bisa dicatat terkait proses diseminasi ide konservasi orangutan dan habitatnya yang dilakukan lembaga ini dalam kerangka aktivisme transnasional.

Pertama, diseminasi ide yang dilakukan OFI dimulai dari proses domestik. Dalam hal ini, global framing memegang peranan penting melalui pemberitaan OFI di Majalah National Geographic dan film dokumenter IMAX: Born to be Wild. Dua media ini membuat OFI mendapatkan atensi dari masyarakat yang lebih luas sehingga ide konservasi orangutan dan habitatnya juga tersebar luas.

Kedua, proses selanjutnya berlangsung dalam level transisi yang ditandai dengan adanya diffusion dan scale shift. Diffusion yang dimaksud dalam proses ini terjadi atas peran insiders dan outsiders di lingkungan OFI, sehingga berlangsung melalui 3 jalur, yakni relational, non-relational, dan mediated. Para staf OFI dan sister organizations, pengunjung, relawan, donator, dan peneliti tamu adalah aktor-aktor utama dalam kegiatan ini. Sementara scale shift OFI ditunjukkan dengan kampanye OACW yang diadakan rutin setiap tahun dan melibatkan beragam NGO orangutan maupun individu-individu di berbagai belahan dunia.

Ketiga, proses terakhir yang terjadi dalam diseminasi ide OFI berada dalam level internasional dengan tipologi federation. Hal ini ditandai dengan keterlibatan OFI dalam OCSP dan GRASP yang merupakan contoh konsorsium serta aliansi antarnegara dan antarlembaga yang menjunjung nilai dan prinsip yang sama.

